

# PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DENGAN METODE *INDEX CARD MATCH*

Oleh:  
Adah Nurwahidah  
MTsN 2 Pangandaran  
[nurwahidahadadah@gmail.com](mailto:nurwahidahadadah@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan metode Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-A MTsN 2 Pangandaran yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, tes (pretes dan post tes) dan pengamatan serta dianalisa secara deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Setiap tindakan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keberhasilan penelitian diketahui dengan meningkatnya perhatian siswa, keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat dari 28% pada siklus I 44% pada siklus II, menjadi 76% pada siklus III. Aktifitas belajar siswa meningkat dari 36% pada siklus I, 51% pada siklus II menjadi 77% pada siklus III. Prestasi belajar juga meningkat dari 52,8% pada siklus I, 63,8% pada siklus II, serta 74,6% pada siklus III. Maka penerapan metode Index Card Match dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada kelas VII-A MTsN 2 Pangandaran Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci:** Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Metode *Index Card Match*, Prestasi Belajar Siswa

## ABSTRACT

*This research is motivated by the low preasetation of student learning in Al-Qur'an Hadist subjects. The purpose of this study is to know how far the effect of using the Index Card Match method can improve student learning outcomes. This research is a Classroom Action Research. The research subjects were students of class VII-A in MTsN 2 Pangandaran which numbered 25 students. Data collection techniques with documentation, tests (pretest and post test) and observations. Data was analyzed by descriptive and qualitative. This study consists of three cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing, and reflecting. The success of the research is known by increasing student attention, student activity and student achievement. The results showed that students' attention to the Al-Hadith subjects increased from 28% in the first cycle to 44% in the second cycle, to 76% in the third cycle. Student learning activities increased from 36% in the first cycle, 51% in the second cycle to 77% in the third cycle. Learning achievement also increased from 52.8% in the first cycle, 63.8% in the second cycle, and 74.6% in the third cycle. Then the application of the Index Card Match method can improve the learning achievement of Al-Qur'an Hadits in class VII-A MTsN 2 Pangandaran, Cimerak District, Pangandaran District, 2016/2017 Academic Year.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Hadits Lesson, Index Card Match Method, Students Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh pada tuntutan dunia pendidikan. Dinamisasi zaman yang senantiasa melaju dengan cepat menuntut dunia pendidikan untuk selalu melakukan perubahan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan. Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara interaktif dalam proses belajar mengajar, artinya adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar (guru) yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan siswa, anak didik/subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain.

Idealnya proses belajar mengajar yang interaktif seperti tersebut di atas seringkali sulit diwujudkan dalam praktik kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini karena proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Seperti halnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih ditemui adanya gejala rendahnya perhatian dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah. Hal itu disebabkan karena dipahami oleh guru dan siswa bahwa materi pendidikan Al-Qur'an Hadits hanya bersifat hafalan, disamping itu metode-metode pembelajarannya bersifat monoton. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi bosan, menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan. Akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik, dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Amin Abdullah, pakar keislaman mengatakan “ bahwa pendidikan agama kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media, dan forum. Pembelajaran lebih menitikberatkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan-hafalan teks keagamaan (Muhaimin, 2001 : 90).

Maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar (Ismail SM., 2008 : 13). Dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat siswa akan lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Selanjutnya Ismail mengatakan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan dan merasa bosan

terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :Yang artinya “Dari Anas RA bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda : dan mudahkanlah dan jangan kamu persulit, gembirkanlah dan janganlah kamu membuat lari” (HR. Bukhori). (Ismail SM., 2008 : 13)

Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila dalam poses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.

Maka dari itu, perlu penanganan secara serius agar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dan juga harapan akan terjadi peningkatan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terwujud. Oleh karena itu diujicobakan penerapan berbagai metode pendidikan yang nantinya untuk diketahui dampak bagi proses dan hasil pendidikan. Untuk memahami permasalahan ini perlu kiranya dikaji melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dengan menerapkan *metode index card match* di kelas.

Berdasarkan latar belakang itulah, penulis membahasnya dengan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dengan Menerapkan Metode Index Card Match di Kelas VII-A MTsN 2 Pangandaran Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Tahun Pelajaran 2016 / 2017”.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah 1) untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya metode *Index Card Match*, 2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*, dan 3) untuk mengetahui apakah penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat 1) memberikan masukan yang positif terhadap pengetahuan agama khususnya tentang penerapan metode *Index Card Match* agar terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran lainnya di Madrasah Tsanawiyah, 2) siswa dapat memperoleh pendidikan Al-Qur'an Hadits yang lebih menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar, 3) guru dapat membantu permasalahan yang dihadapi siswa dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutunya dalam mengajar.

Belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat kepandaian (Purwadarminto, 2007 : 121). Caplin dalam *Dictionary of Psychology* dalam Muhibbin Syah, (2003: 65-66) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi, “*asquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif mantap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah “*Process of acquiring responces as a result of special practice*” ( belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus).

Dalam agama Islam belajar merupakan kewajiban setiap muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dintaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber untuk mengenali hukum dan ajaran Islam yang berkaitan dengan aqidah, konsep, ibadah, penetapan hukum, akhlak, adab sopan santun, dan bidang-bidang kehidupan lainnya. (Qardhawi, 1997 : 15). Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, untuk diteruskan penyampaiannya kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini sampai akhir zaman. Oleh karena itu Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia. (Arya, 2004 : 46). Sedangkan kata Al-Hadits menurut bahasa artinya Al-Jadid (baru), Al-Khabar (berita), pesan keagamaan, pembicaraan. Dalam ilmu hadits Al-Hadits adalah pembicaraan yang diriwayatkan atau diasosiasikan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut Al-Hadits. Boleh jadi berita itu berwujud ucapan, tindakan, pembiaran (taqrir), keadaan,kebiasaan, dan lain-lain. (Zuhri, 2003 : 1).

Selanjutnya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT. (Departemen Agama Republik Indonesia, 2004: 4)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Sanjaya, 2006: 7). Sementara itu, *Metode Index Card Match* adalah salah satu strategi pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM dengan cara mencari jodoh kartu Tanya jawab, dengan tujuan untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok (Ismail SM., 2008 : 82). Metode *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, serta menjadikan belajar tidak terlupakan dengan cara meninjau ulang materi pelajaran yang telah dipelajari. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. (Silberman, 2006: 250). Tujuan penerapan strategi pembelajaran *indeks card machth* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok pelajaran.

Kemudian, langkah-langkah penerapan metode Index Card Match yaitu 1) buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut dibagi menjadi dua kelompok, 2) tulis pertanyaan tentang materi yang telah diperlukan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan, setiap kertas satu pertanyaan, 3) pada potongan kertas yang lain, tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, 4) kocoklah semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban, 5) bagikan setiap peserta satu kertas, jelaskan bahwa ini aktifitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban, 6) mintalah peserta untuk mencari pasangannya jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman lain, 7) setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan mintalah setiap pasangan bergantian memabacakan soal yang diperoleh secara bergantian kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, demikian seterusnya dan 8) akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut. (Ismail SM, 2008: 81-82).

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Pangandaran Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII A yang berjumlah 25. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan April, Mei, dan Juni Tahun 2017. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflektif*). Penelitian ini dibantu oleh rekan sejawat yang berfungsi sebagai kolabrator penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif dan kualitatif, kemudian hasil tes awal (pre tes) dan sesudah tindakan dianalisis dan dibandingkan. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah apabila terdapat peningkatan perhatian siswa dalam belajar, keaktifan siswa dalam belajar serta peningkatan prestasi belajar siswa.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa prestasi belajar siswa yang terdiri atas respon perhatian, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa ini meliputi menjawab pertanyaan, bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas di sekolah. Pada siklus I proses belajar mengajar Al- Qur'an Hadits kelas VII (tujuh) MTsN 2 Pangandaran peneliti masih menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, tugas). Sedangkan pada siklus II dan III peneliti menggunakan metode *Index Card Match*. Berikut ini diuraikan deskripsi dari siklus I-III, yaitu :

#### Deskripsi Siklus I

Siklus I bertujuan untuk 1) untuk mengetahui perhatian siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode konvensional; 2) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan menggunakan metode konvensional; 3) untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode konvensional;

Hasil pengamatan pada siklus I ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1 Perhatian Siswa**

No	Nama Siswa	Kemunculan Respon Perhatian Pada Siklus	
		Ya	Tidak
1.	Ahmad Sarif Hidayat		✓
2.	Ali Furqon		✓
3.	Arpinia Riyanti		✓
4.	Arum Cahyaningtyas	✓	
5.	Astrit	✓	
6.	Dede Rendi Handini		✓
7.	Dimas Pakhibudin	✓	
8.	Enur Rahman Hidayat		✓
9.	Erni Triana Agustin	✓	
10.	Erwin Jalaludin		✓
11.	Fajar Maulana		✓
12.	Fikri Ali Marwan		✓
13.	Imey Aulia	✓	
14.	Irwan		✓
15.	Nazwa Zenaidah	✓	
16.	Nur Ahmad Sahiq		✓
17.	Rendi		✓
18.	Reni Suryani		✓
19.	Rudi Herdiani		✓
20.	Sela Agustin	✓	
21.	Sinta Ghea Nurlaila		✓
22.	Siva Andini		✓
23.	Sopyan Ardy		✓
24.	Yadi Suryadi		✓
25.	Yuda Adiwinata		✓
	Jumlah	7	18
	Rata-rata	28 %	72 %

Pada tabel 1, perhatian siswa diketahui rata-ratanya 28%, menurut kategori perhatian berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran perhatiannya masih kurang .

**Tabel 2 Keaktifan Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan bertanya	4	16
2.	Mengemukakan pendapat	2	8
3.	Menjawab pertanyaan	5	20
4.	Mengerjakan latihan	25	100
	Jumlah	36	36

Pada tabel 2 ini, keaktifan siswa diketahui rata-ratanya 36%, menurut kategori keaktifan, berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajarn siswa belum aktif.

**Tabel 3 Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Siklus I
1.	Ahmad Sarif Hidayat	40
2.	Ali Furqon	45
3.	Arpinia Riyanti	50
4.	Arum Cahyaningtyas	60
5.	Astrit	65
6.	Dede Rendi Handini	50
7.	Dimas Pakhibudin	45
8.	Enur Rahman Hidayat	45
9.	Erni Triana Agustin	50
10.	Erwin Jalaludin	50
11.	Fajar Maulana	45
12.	Fikri Ali Marwan	40
13.	Imey Aulia	55
14.	Irwan	50
15.	Nazwa Zenaidah	75
16.	Nur Ahmad Sahiq	55
17.	Rendi	50
18.	Reni Suryani	70
19.	Rudi Herdiani	55
20.	Sela Agustin	65
21.	Sinta Ghea Nurlaila	65
22.	Siva Andini	60
23.	Sopyan Ardy	50
24.	Yadi Suryadi	45
25.	Yuda Adiwinata	40
	<b>Jumlah</b>	<b>1320</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>52,8</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>75</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>

Pada tabel III diketahui hasil belajar siswa sangat belum memuaskan, nilai rata-rata kelas yaitu 52,8 dan masih ada sekitar 20 siswa dengan rentang nilai 30-60 dan nilainya masih dibawah KKM, sedang KKMnya 65. Ini berarti secara klasikal belum ada ketuntasan belajar. Dari tabel 1, 2 dan 3 pada siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Selama proses pembelajaran di kelas masih ada sebagian besar siswa yang kurang memperhatikan bahkan belum aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dan juga belum berani mengemukakan pendapat.

### Deskripsi Siklus II

Tujuan Siklus II adalah untuk 1) ntuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match,; 2) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match, 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match.

Adapun hasil pengamatan pada siklus II ini dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4 Perhatian Siswa**

No	Nama Siswa	Kemunculan Respon Perhatian Pada Siklus	
		Ya	Tidak
1.	Ahmad Sarif Hidayat		✓
2.	Ali Furqon		✓
3.	Arpinia Riyanti	✓	
4.	Arum Cahyaningtyas	✓	
5.	Astrit	✓	
6.	Dede Rendi Handini	✓	
7.	Dimas Pakhibudin	✓	
8.	Enur Rahman Hidayat		✓
9.	Erni Triana Agustin	✓	
10.	Erwin Jalaludin		✓
11.	Fajar Maulana	✓	
12.	Fikri Ali Marwan		✓
13.	Imey Aulia	✓	
14.	Irwan		✓
15.	Nazwa Zenaidah	✓	
16.	Nur Ahmad Sahiq		✓
17.	Rendi		✓
18.	Reni Suryani	✓	
19.	Rudi Herdiani		✓
20.	Sela Agustin	✓	
21.	Sinta Ghea Nurlaila		✓
22.	Siva Andini		✓
23.	Sopyan Ardy		✓
24.	Yadi Suryadi		✓
25.	Yuda Adiwinata		✓
Jumlah		11	14
Rata-Rata		44 %	56 %

Pada tabel 4 perhatian siswa diketahui rata-ratanya 44%, menurut kategori perhatian berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran cukup memperhatikan.

**Tabel 5 Keaktifan Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan bertanya	8	32
2.	Mengemukakan pendapat	6	24
3.	Menjawab pertanyaan	12	48
4.	Mengerjakan latihan	25	100
Jumlah			51

Pada tabel 5 keaktifan siswa diketahui rata-ratanya 51%, menurut kategori keaktifan berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran cukup aktif.

**Tabel 6 Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Siklus II
1.	Ahmad Sarif Hidayat	60
2.	Ali Furqon	55
3.	Arpinia Riyanti	65
4.	Arum Cahyaningtyas	70
5.	Astrit	75
6.	Dede Rendi Handini	55
7.	Dimas Pakhibudin	50
8.	Enur Rahman Hidayat	55
9.	Erni Triana Agustin	60
10.	Erwin Jalaludin	65
11.	Fajar Maulana	55
12.	Fikri Ali Marwan	60
13.	Imey Aulia	65
14.	Irwan	60
15.	Nazwa Zenaidah	85
16.	Nur Ahmad Sahiq	65
17.	Rendi	60
18.	Reni Suryani	80
19.	Rudi Herdiani	65
20.	Sela Agustin	75
21.	Sinta Ghea Nurlaila	70
22.	Siva Andini	75
23.	Sopyan Ardy	60
24.	Yadi Suryadi	55
25.	Yuda Adiwinata	55
Jumlah		1595
Rata-Rata		63,8
Nilai Tertinggi		85
Nilai Terendah		50

Pada tabel 6 diketahui hasil belajar siswa cukup baik, nilai rata-rata kelas yaitu 63,8 nilainya sudah mencapai KKM, hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai serta menunjukkan adanya peningkatan dari pada siklus I, walaupun masih ada sekitar 13 siswa yang nilainya masih dibawah KKM dengan rentang nilai 40-60.

Dari tabel 4,5 dan 6 pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Selama proses pembelajaran di kelas beberapa siswa sudah aktif memperhatikan sudah ada siswa yang berani bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat. Namun sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan sehingga hasilnya kurang maksimal.

### Diskripsi Siklus III

Tujuan siklus III adalah untuk 1) untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match, 2) untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match, 3) uUntuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode Index Card Match ;

Adapun hasil siklus III dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

**Tabel 7 Perhatian Siswa**

No	Nama Siswa	Kemunculan Respon Perhatian Pada Siklus	
		Ya	Tidak
1.	Ahmad Sarif Hidayat	✓	
2.	Ali Furqon		✓
3.	Arpinia Riyanti	✓	
4.	Arum Cahyaningtyas	✓	
5.	Astrit	✓	
6.	Dede Rendi Handini	✓	
7.	Dimas Pakhibudin	✓	
8.	Enur Rahman Hidayat	✓	
9.	Erni Triana Agustin	✓	
10.	Erwin Jalaludin		✓
11.	Fajar Maulana	✓	
12.	Fikri Ali Marwan		✓
13.	Imey Aulia	✓	
14.	Irwan		✓
15.	Nazwa Zenaidah	✓	
16.	Nur Ahmad Sahiq	✓	
17.	Rendi		✓
18.	Reni Suryani	✓	
19.	Rudi Herdiani	✓	
20.	Sela Agustin	✓	
21.	Sinta Ghea Nurlaila	✓	
22.	Siva Andini	✓	
23.	Sopyan Ardy	✓	
24.	Yadi Suryadi	✓	
25.	Yuda Adiwinata		✓
Jumlah		19	6
Rata-Rata		76 %	24 %

Pada tabel 7 perhatian siswa diketahui rata-ratanya 76%, menurut kategori perhatian berarti dalam mengikuti proses pembelajaran siswa memperhatikan dengan baik.

**Tabel 8 Keaktifan Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Keaktifan bertanya	18	72
2.	Mengemukakan pendapat	15	60
3.	Menjawab pertanyaan	19	76
4.	Mengerjakan latihan	25	100
Jumlah			77

Pada tabel 8 keaktifan siswa diketahui rata-ratanya 77%, menurut kategori keaktifan berarti siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sudah aktif.

**Tabel 9 Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Siklus III
1.	Ahmad Sarif Hidayat	80
2.	Ali Furqon	65
3.	Arpinia Riyanti	75
4.	Arum Cahyaningtyas	85
5.	Astrit	85
6.	Dede Rendi Handini	75
7.	Dimas Pakhibudin	70
8.	Enur Rahman Hidayat	75
9.	Erni Triana Agustin	80
10.	Erwin Jalaludin	75
11.	Fajar Maulana	65
12.	Fikri Ali Marwan	70
13.	Imey Aulia	80
14.	Irwan	70
15.	Nazwa Zenaidah	95
16.	Nur Ahmad Sahiq	75
17.	Rendi	70
18.	Reni Suryani	90
19.	Rudi Herdiani	70
20.	Sela Agustin	85
21.	Sinta Ghea Nurlaila	70
22.	Siva Andini	75
23.	Sopyan Ardy	60
24.	Yadi Suryadi	65
25.	Yuda Adiwinata	60
	Jumlah	1865
	Rata-Rata	74,6
	Nilai Tertinggi	95
	Nilai Terendah	60

Pada tabel 9 ini diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah baik dengan rata-ratanya 74,6, hasil tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus II. Hasil nilai belajar ini menunjukkan adanya ketuntasan belajar yang mencapai 92%, atau sekitar 23 siswa yang tuntas belajar.

Dari tabel 7,8 dan 9 pada siklus III ini sudah menunjukkan hasil yang baik. Siswa sudah memperhatikan yang dibuktikan dengan keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, serta menjawab pertanyaan.

### Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar dengan menggunakan strategi *Actif Learning* yang menerapkan metode *Index Card Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini disampaikan beberapa tabel antara lain perhatian siswa, keaktifan siswa, dan belajar siswa.

**Tabel 10 Perhatian**

Siklus	Jumlah	Prosentase
I	7	28
II	11	44
III	19	76
Jumlah Keaktifan siswa	37	49,33

**Tabel 11 Keaktifan Siswa**

Siklus	Jumlah
I	36
II	51
III	77
Jumlah	164
Rata-rata	54,67

**Tabel 12 Hasil Belajar**

Siklus	Hasil belajar		Prosentase
	Jumlah	Rata-rata	
I	1320	52,8	52,8%
II	1595	63,8	63,8%
III	1865	74,6	74,6%
Jumlah	4780	191,2	63,73%

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I,II,dan III bahwa perhatian, keaktifan, dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebelum diterapkannya *metode Index Card Match* (metode konvensional) pada siklus I perhatian, keaktifan dan hasil belajar masih rendah yakni :
  - a. Perhatian, pada proses belajar mengajar dari 25 siswa sebesar 28%;
  - b. Keaktifan, pada proses belajar mengajar dari 25 siswa sebesar 36%;
  - c. Hasil belajar, pada proses belajar mengajar dari 25 siswa sebesar 52,8%.
2. Setelah diterapkannya metode *Index Card Match* maka terdapat peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada kelas VII-A MTsN 2 Pangandaran
  - a. Perhatian siswa pada Proses Belajar Mengajar pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16% dari siklus II ke siklus III 32% ;
  - b. Keaktifan siswa pada Proses Belajar Mengajar pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 15% dari siklus II ke siklus III 26% ;
  - c. Hasil belajar siswa pada Proses Belajar Mengajar pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 11% ke siklus III 10,8% .

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *metode Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist pada siswa kelas VII-A di MTs N 2 Pangandaran tahun pelajaran 2016-2017.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan *metode Index Card Match* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VII-A di MTs N 2 Pangandaran tahun pelajaran 2016-2017. Peningkatan prestasi belajar ini dapat dilihat dengan meningkatkan 1) perhatian siswa pada proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16% dari siklus II ke siklus III 32%, 2) keaktifan siswa pada proses belajar mengajar pada siklus i ke siklus ii terjadi peningkatan 15% dari siklus II ke siklus III 26%, 3) hasil belajar siswa pada proses belajar mengajar pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 11% ke siklus III 10,8% .

Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar Al- Qur'an Hadits lebih efektif, lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut 1) untuk meningkatkan hasil belajar, guru sebaiknya mengaktifkan siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi *Active Learning* yang menerapkan metode *Index Card Match*, 2) untuk mengaktifkan siswa perlu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, 3) guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, 4) perlu adanya penelitian yang lebih lanjut agar prestasi belajar siswa lebih baik, 5) untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arya Wardana, Wisnu. 2004. *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : CV Naladana
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Syllabus A-Qur'an Hadits*. Jakarta : Nadia Media.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Jakarta : Rasail Media
- Muhaimin. 2001. *Paradikma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Resdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Al-Qur'an dan As-Sunnah Referensi Tertinggi Umat Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Siberman, Mel. 2006. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusantara
- Zuhri, Muh. 2003. *Hadits Nabi Telaah Historis dan Telaah Metodologis*. Yogyakarta : Tiara Wacana.